

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 adalah penyakit baru yang saat ini menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularannya yang cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif (Susilo, 2020). Menurut Pinasti (2020) salah satu bentuk protokol kesehatan adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif corona virus. Menggunakan masker pelindung wajah saat berpergian atau diluar rumah, selanjutnya menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan *handsanitizer*, terakhir adalah penerapan *social distancing* dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan. Namun masih ada banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, hal ini mengakibatkan sulitnya memutus mata rantai covid dan kasus masih terus meningkat.

Pada tanggal 3 Oktober 2020 di Indonesia terhitung total kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 295.499 kasus dengan 10.972 kematian dengan CFR 3,7% (Kemenkes RI, 2020). Di Jawa Timur sebanyak 44.341 terkonfirmasi positif COVID-19 dan sebanyak 3.240 kasus meninggal. Pada tanggal 8 Desember sebanyak 1.239 kasus positif korona di Kabupaten Malang dan sebanyak 76 kasus meninggal (DinKes Kabupaten Malang, 2020). Menurut penelitian Siahaineinia & Bakara

(2020) di Pasar Sukaramai Medan dari 30 orang, sebanyak 23 orang (76,67 %) tidak memakai masker dan hanya 7 orang (23,33 %) yang menggunakan masker dan sebanyak 22 orang (73,33 %) tidak mencuci tangan dan sebanyak 8 orang (26,67 %) mencuci tangan.

Studi pendahuluan pada pedagang di Blok A Pasar Pakisaji kabupaten malang tanggal 3 Oktober 2020 didapatkan data dari 10 pedagang ada 7 pedagang (70%) yang tidak menggunakan masker dan tidak cuci tangan saat sebelum dan sesudah melayani pembeli, 2 pedagang (20%) tidak menggunakan masker dengan benar yaitu di leher, dan 1 pedagang (10%) sudah menggunakan masker dengan benar tetapi tidak mencuci tangan saat sebelum dan sesudah melayani pembeli, pembeli juga tidak menjaga jarak **satu sama** lain. Blok A merupakan salah satu Blok yang ramai pembeli dan risiko tinggi menjadi tempat berkerumun, Blok A juga ramai orang berlalu lalang sehingga risiko penularan COVID-19 lebih tinggi. Hasil wawancara dengan Kepala Pasar Pakisaji Kabupaten Malang, petugas pasar telah mengedukasi pedagang tentang protokol kesehatan COVID-19, petugas pasar juga sudah menyediakan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan di beberapa titik, juga telah dilakukan pemasangan spanduk dan poster tentang protokol kesehatan, tetapi hasil observasi yang dilakukan peneliti pedagang dan pembeli tampak kurang menggunakan fasilitas tersebut.

Infeksi COVID-19 yang disebabkan virus corona baru merupakan suatu pandemik baru dengan penyebaran antar manusia yang sangat cepat (Handayani, 2020). COVID-19 merupakan zoonosis atau penularan

antar manusia (*human to human*), yaitu diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet. Menurut penelitian Siahaineinia & Bakara (2020) alasan masyarakat tidak menggunakan masker yaitu menjadi sesak nafas, tidak nyaman, merasa diri sehat dan tidak khawatir dengan adanya Covid, dan alasan tidak mencuci tangan, karena tidak tersedianya wastafel dan wastafel yang ada diragukan kebersihannya, dan tidak tersedia sabun untuk mencuci tangan. Mudah-mudahan penularan COVID mengakibatkan kasus COVID meningkat dengan cepat jika masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang lain, dan mencuci tangan menggunakan air atau menggunakan handsanitizer. Seseorang yang tidak mematuhi protokol kesehatan sangat rentan tertular COVID-19 dan risiko komplikasi dari COVID-19 bagi yang sudah tertular lebih tinggi pada beberapa populasi rentan, terutama lanjut usia, individu yang menderita kelemahan, atau yang memiliki beberapa kondisi kronis, gejala orang terpapar COVID-19 tersering ialah demam, batuk, dan sesak yang merupakan gejala khas COVID-19, risiko kematian meningkat dengan bertambahnya usia, dan juga lebih tinggi pada mereka yang memiliki diabetes, penyakit jantung, masalah pembekuan darah, atau yang telah menunjukkan tanda-tanda sepsis. (Pradana *et al.*, 2020).

Penerapan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di pasar sangat membutuhkan peran kepemimpinan pengelola pasar serta keterlibatan lintas sektor dan aparat dalam penertiban kedisiplinan masyarakat pasar, contohnya bagi pihak pengelola mengatur pedagang

yang dapat beroperasi mengikuti ketentuan pemerintah daerah setempat, menerapkan jaga jarak di area pasar dengan berbagai cara seperti pengaturan jarak antar lapak pedagang, memberikan tanda khusus jaga jarak yang di tempatkan di lantai pasar, menyediakan fasilitas cuci tangan pakai sabun yang memadai, meningkatkan kepatuhan pedagang dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pekerja yang ada di Pasar (Karyawan pengelola pasar, pedagang, petugas keamanan, tukang parkir, dan lain lain) tentang pencegahan penularan COVID-19 yang dapat dilakukan dengan pemasangan spanduk, poster, banner, dll (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Gambaran** kepatuhan pedagang dalam menjalankan protokol kesehatan pada era pandemi COVID-19 di Pasar Pakisaji Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kepatuhan pedagang dalam menjalankan protokol kesehatan pada era pandemi COVID-19 di Pasar Pakisaji Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi gambaran kepatuhan pedagang dalam menjalankan protokol kesehatan pada era pandemi COVID-19 di Pasar Pakisaji Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai gambaran kepatuhan pedagang dalam menjalankan protokol kesehatan pada era pandemi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi dasar penelitian selanjutnya khususnya bagi ilmu keperawatan.

2. Bagi Responden

Memberikan gambaran mengenai kepatuhan pedagang pasar dalam menjalankan protokol kesehatan pada era pandemi COVID-19.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran pada masyarakat mengenai kepatuhan pedagang pasar terhadap protokol kesehatan pada era pandemi COVID-19.

4. Bagi Instansi

Sebagai suatu referensi untuk bahan penelitian serta dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya.